

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi kehidupan manusia Al-Qur'an adalah salah satu karunia Allah yang sangat besar manfaatnya dan didalamnya mengandung seluruh ilmu pengetahuan. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam QS. Al-Isra ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Arinya “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”.

Oleh sebab itu manusia wajib bertanggung jawab melestarikan makna dan kandungan Al-Qur'an salah satu cara melestarikan Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan hal terpenting dalam kehidupan umat muslim selain untuk menjaga kemurniannya, menghafal juga mempunyai banyak keutamaan diantaranya mendapatkan pahala, dinaikkan derajatnya serta menjadi syafaat di akhir kelak.

Karunia ini tidak mungkin didapat oleh manusia tanpa melalui proses yang panjang dan proses itu diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan

merupakan salah satu fenomena sosial yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu dan masyarakat serta melibatkan orang tua yaitu ayah dan ibu, pendidikan (guru), lingkungan dan masyarakat itu sendiri.

Tahfidz juz 30 merupakan satu di antara ilmu agama yang jarang diterapkan atau diajarkan di sekolah-sekolah dasar maupun menengah sebagai materi pelajaran. Sejalan dengan perkembangan jaman, maka MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul merupakan satu diantara sekolah yang menerpkan materi tahfidz juz 30. Program Tahfidz juz 30 tersebut termasuk program unggulan yang diadakan di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.

MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul mengadakan program tahfidz bagi siswa-siswinya yang wajib diikuti siswa pilihan dari kelas VII sampai dengan kelas VIII adapun targetnya adalah siswa yang lulus harus hafal juz 30 karena tahfidz mempunyai peranan penting, yaitu membantu dalam pembentukan kepibadian anak.

Tahfidz juz 30 dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu selama 30 menit dan dilaksanakan sebelum jam belajar dimulai. Akan tetapi untuk meningkatkan tahfidz tersebut siswa juga mengadakan belajar tahfidz secara privat dengan guru atau ustadzah TPA di rumah.

Karena kondisi siswa-siswinya yang seluruhnya pelajar, mereka juga harus pintar membagi waktu antara mengerjakan tugas yang dikasih sekolah dengan menambah hafalannya agar bacaan yang sudah dihafalkan oleh siswa

tetap terjaga. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan ada beberapa metode yang digunakan siswa-siswi untuk memperlancar hafalannya adalah sistem binadlor, metode bil hifdzi, metode muraja'ah dan metode sorogan.

Metode muraja'ah adalah metode mengulang hafalan pada orang lain misalnya guru atau teman, Pada pelaksanaannya metode Muraja'ah sering digunakan, karena metode ini sangat membantu, sebab kalau mengulang sendiri tidak sadar jika terdapat kesalahan dalam membacanya. Jika menghafal dengan didampingi orang lain apabila terjadi kesalahan maka akan segera dibetulkan. Pada metode tersebut belum diketahui apakah pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik atau belum dalam membantu para siswa untuk menjaga hafalannya. Berdasarkan fakta dilapangan tidak sedikit siswa yang hanya sekedar menghafal Al-Qur'an tanpa menjaga hafalannya agar tetap terjaga. Oleh karena itu guru harus memperhatikan dalam pelaksanaan metode tersebut agar surat-surat yang dihafalkan siswa tidak mudah lupa.

Membangun program pembelajaran yang baik dan maju, tentu perlu diupayakan perbaikan yang sistematis. Diantara upaya-upaya tersebut dikategorikan menjadi tiga, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Lubis, 2009). Ketiga komponen tersebut saling berkaitan, karena untuk melakukan komponen harus melalui perencanaan yang matang, dan pelaksanaan program, dari kedua komponen tersebut kemudian dilakukan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti perlu mengkaji lebih dalam mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs

Muhammadiyah Wonosari untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada program tahfidz juz 30 yang di adakan di MTs Muhammadiyah Wonosari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz juz 30 bagi siswa MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz 30 MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul?
3. Bagaiman evaluasi belajar program tahfidz juz 30 MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program tahfidz juz 30 bagi siswa MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz 30 MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.
3. Untuk mengetahui evaluasi belajar program tahfidz juz 30 MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Menambah informasi dan pengetahuan dalam khasanah keilmuan, khususnya kajian tentang tahfidz Qur'an

- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang bagaimana menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar dan mengafal Al-Qur'an
- c. Khusus bagi peneliti, hal ini memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga sebagai calon pendidik.
- d. Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya tahfidz di sekolah-sekolah

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peningkatan mutu pembelajaran, penelitian ini diharapkan akan memberi sumbangan bagi lancarnya proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran tahfidz
- b. Bagi guru MTs akan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga diminati oleh siswa dan mendapat tambahan wawasan serta ketrampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses kelancaran belajar mengajar
- c. Bagi siswa, dengan diketahuinya tingkat penguasaan materi tahfidz dan hambatan-hambatan dalam menguasai materi ini, maka siswa dapat mengevaluasi dan memperbaiki cara menghafal yang tepat. Dalam hal ini selain guru di sekolah, maka orang tua juga yang akan membimbing mereka di rumah dalam menghafal juz 30.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian awal yang disebut dengan bagian formalitas, berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan,

halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

BAB I pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teoritik.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan, variabel penelitian, lokasi subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang informasi mengenai gambaran umum, lokasi penelitian dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang terakhir daftar pustaka, yang berisi tentang daftar pustaka atau buku atau jurnal dan lainnya yang digunakan dalam penelitian.

Bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran